

## Quiziz, Kesiapan Belajar dan Belajar Mandiri?

Merri Natalia Siahaan<sup>1)</sup>; Anita Jojor<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Sejarah, UNJ, Jakarta, Indonesia

<sup>2)</sup>Mahasiswa Pendidikan dan Kewarganegaraan, Unimed, Medan, Indonesia

E-mail: [merrinataliasiahaan\\_9915820006@mhs.unj.ac.id](mailto:merrinataliasiahaan_9915820006@mhs.unj.ac.id)<sup>a)</sup>  
[anitapardede96@gmail.com](mailto:anitapardede96@gmail.com)<sup>b)</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Quizizz terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMAK Ketapang Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi 57 siswa IPS (kelas X, XI dan XII). Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPS dan XI IPA sebagai netral. Pengambilan sampel dilakukan dengan acak, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Data yang terkumpul di analisis menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa  $r$  hitung sebesar 0.341 dengan  $n=31$ . Dengan demikian dapat diterima dengan penafsiran bahwa terdapat pengaruh variabel  $x$  (media quizizz) cukup dinikmati oleh siswa kelas X-XII IPS namun disisi lain variabel  $Y$  (Karakter Mandiri) tergolong rendah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil hipotesis  $H_1$  dapat diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang rendah terhadap karakter kemandirian siswa.

**Kata kunci:** Media Quiz; Kemandirian; Sejarah

**Abstract:** This research was conducted to determine the effect of Quizizz on student learning independence. The research was conducted at SMAK Ketapang Jakarta. The sample in this study found 33 methods. This research used quantitative research with a population of 57 social studies students (class X, XI and XII). The author took two classes as samples, namely class XI IPS and XI IPA as neutral. Sampling was done randomly, data collection was done by observation and questionnaires. The data collected were analyzed using the product moment correlation formula. Based on the results of research and data analysis, it is known that the calculated  $r$  is 0.341 with  $n=31$ . Thus it can be accepted that the influence of the variable  $x$  (quiz media) is quite enjoyed by students of class X-XII IPS but on the other hand the variable  $Y$  (Independent Character) is classified as low. Therefore, based on the results of the hypothesis  $H_1$  can be accepted with the conclusion that there is a low influence on the character of students' independence.

**Keywords:** Quiziz; Distance Learning; History

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia banyak mengalami perubahan dari masa ke masa dan dari periode ke periode, hal ini dibuktikan dari adanya perubahan dalam pendidikan yang lebih bersifat terbuka dan kapan saja bisa mengalami inovasi. Kita bisa melihat mulai dari Perubahan kurikulum yang digunakan dimana dimulai dari kurikulum KTSP sampai dengan kurikulum K-13, Bukan hanya kurikulum yang berubah, namun proses pembelajaran juga berubah, kita bisa lihat masa saat ini mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama dalam proses belajar mengajar di kelas, dari yang berpusat kepada Guru (Teacher Centered) menjadi berpusat kepada siswa (student center). Ketika kurikulum kita adalah KTSP dalam proses belajar mengajar di kelas selalu berpusat pada guru dan dilakukan secara ceramah, mencatat ulang materi, namun di masa sekarang hal itu sudah 60% berkurang, terkhusus kegiatan belajar mengajar di kota-kota besar, hal ini dibuktikan dengan peserta didik dapat mengeksplorasi kemampuan analisis serta pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar. Di zaman millennial ini, teknologi berpengaruh besar terhadap capaian pembelajaran di kelas. Survey membuktikan bahwa banyak anak-anak khususnya anak SMA menghabiskan waktu bersama hp/gadget untuk dapat mengembangkan kemampuan dan mencari berbagai referensi dalam mendukung pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa dunia pendidikan mau tidak mau juga mengubah sistem yang mengarah kepada penggunaan teknologi sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Dalam menyikapi perubahan sistem pendidikan dalam penggunaan teknologi kita mengenal Revolusi Industri 4.0. Revolusi ini berawal dari perkembangan Industri era digital/era teknologi informasi dan komunikasi di Jerman dengan enam konsep utama yaitu menciptakan masyarakat digital, energi berkelanjutan, mobilitas cerdas, hidup sehat, keamanan sipil, dan teknologi di tempat kerja. Pada saat ini di Indonesia juga telah menerapkan Industri 4.0. Penerapan revolusi industri 4.0 ternyata menimbulkan keresahan bagi masyarakat Jepang, akibat dari penerapan industri 4.0 di Jepang terjadi kesenjangan antara teknologi dengan populasi produktivitas manusia, sehingga Jepang berusaha memperbaiki kondisi tersebut dengan menerapkan Society 5.0. Society 5.0 merupakan revolusi industri yang dirumuskan oleh Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe pada bulan Maret 2017 di pameran CeBIT, Hannover. Perkembangan teknologi 5.0 menjadi jawaban dalam mengatasi kesenjangan antara mesin-mesin berteknologi canggih dengan tenaga manusia. Perkembangan Society 5.0 memiliki tujuan untuk menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi canggih yang dapat mengurangi adanya kesenjangan antara manusia dengan masalah ekonomi kedepannya dan juga pendidikan, Society 5.0 melibatkan manusia dalam memilih dan mengolah Big data yang telah disajikan oleh internet. Perkembangan society 5.0 ini juga sudah memasuki dunia internasional, termasuk Indonesia.

Revolusi 4.0 dan kemudian berkembang 5.0, memberikan nyawa baru bagi jalannya sistem Pendidikan saat ini, kita bisa lihat dari kemunculan wabah pandemi covid-19 di dunia, khususnya di Indonesia pada tahun 2020 sangat berdampak pada berbagai sektor, khususnya sektor Pendidikan. Adanya kasus Covid-19 di hampir seluruh negara dunia, tanpa disadari mengubah pola kehidupan/kebiasaan masyarakat dunia dalam berbagai aspek. Penerapan Lockdown sebagai salah satu cara mengatasi virus ini, memutuskan negara membuat kebijakan dimana aktivitas pembelajaran dilakukan secara *daring* di rumah masing-masing. Sejak diterapkannya physical distancing, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Mukarim juga mengambil sebuah tindakan yaitu mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah.

Pemberlakuan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh tersebut, meningkatkan derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (e-learning) kepada siswa, Untuk itu Pendidik harus melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dalam

pembelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah menitik beratkan penanaman nilai kesadaran nasionalisme kepada siswa agar tetap memiliki semangat daya juang mempertahankan cita-cita mereka dan dapat berguna bagi bangsa. Tuntutan tercapainya tujuan pembelajaran ini mengharuskan guru sejarah di masa pandemic seperti saat ini, harus tetap kreatif dan inovatif menciptakan pembelajaran yang interaktif kepada siswa. Maka itu media yang diperkenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu Quizizz. Quizizz merupakan media online interaktif yang mampu menghubungkan pendidik dengan peserta didik dalam kolaborasi pembelajaran. Peserta didik dapat belajar dan mengerjakan setiap instruksi yang diberikan melalui media quizizz. Ditengah keterbatasan di masa pandemi ini, peneliti tertarik terhadap penelitian Pengaruh Media Quizizz Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Siswa Dalam Materi Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Meokoh-tnegakkan Negara Republik Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang didukung teori pendidikan karakter siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi secara global, untuk mengetahui Pengaruh Media Quizizz Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Siswa Dalam Materi Tokoh-tokoh Nasional dan Daerah Dalam Menegakkan Negara Republik Indonesia Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tahun ajaran 2020/2021 dengan populasi sebanyak 57 siswa IPS (kelas X, XI dan XII). Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPS dan XI IPA sebagai netral. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pedoman Roscoe dalam Sugiyono (2010) bahwa ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi. Adapun untuk tahapan penelitian diawali dengan penyusunan rencana penelitian yang diawali dengan studi literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya menyusun kuisisioner dan indikator topik penelitian dan mengembangkan kuisisioner. Setelah mengembangkan kuisisioner lalu menyebarkan kuisisioner tersebut kepada responden, kemudian merekap dan menganalisis data yang sudah terkumpul dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana Pengaruh Quizizz terhadap kemandirian belajar siswa di SMA Kristen Ketapang 1 Jakarta. Subjek penelitian ini diambil dari kelas XI IPS dan MIPA dengan jumlah 57 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yang menggunakan Quizizz dalam mendukung proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, didapatkan data bahwa  $r$  hitung sebesar 0.341 dengan  $n = 57$ . Jika kita kaitkan dari hasil data yang diperoleh dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi bahwa Pengaruh Quizizz terhadap kemandirian belajar siswa di SMA Kristen Ketapang 1 Jakarta tergolong rendah.

### Pembahasan

Perkembangan zaman telah memberikan pendidikan ruang untuk melakukan inovasi besar, perubahan yang terjadi memberikan dampak bukan hanya kepada pendidik namun berbagai media pembelajaran yang digunakan. Salah satu media yang memiliki peran dalam proses pembelajaran yaitu media quizizz. Media pembelajaran itu sendiri adalah salah satu prasarana yang digunakan dalam mendukung jalannya proses pembelajaran di tengah situasi khusus yang sedang terjadi. Namun dampak teknologi tidak cukup kuat untuk mendorong kemandirian belajar siswa. Dari penelitian yang penulis lakukan, quizizz tidak cukup kuat

memberikan kontribusi dalam mendorong kemandirian peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, dimana pengaruh peran quizizz tergolong rendah.

Di Tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, kita membutuhkan karakteristik pelajar yang mandiri. Kemandirian ini tidak bisa terjadi dengan sendirinya tanpa dorongan dan pendukung yang dilakukan. Pendidikan adalah salah satu sarana yang berperan penting dalam mendorong kemandirian peserta didik di tengah peradaban dunia ini. Sumber daya manusia salah satunya ialah Pendidik tetap memiliki peran yang sangat kuat untuk mendorong kemandirian peserta didik, teknologi bisa berkembang setiap saat dengan kecanggihan yang diberikan, namun teknologi tidak bisa memanusiakan manusia, kita membutuhkan pendidik yang berintegritas, tanggung jawab dan inovasi untuk dapat menciptakan peserta didik yang mandiri serta cakap dalam kehidupan global. Hal tersebut juga sejalan dengan peran Pendidik bagi peserta didik (Dalam jurnal "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, Vol. 3, No.1 : 2007) yaitu :

"Menurut Gage dan Berliner (dalam Suyono dan Hariyanto) , melihat ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) dan penilai (evaluator). Sementara itu, Abin Syamsuddin Makmur (2000), dalam kaitan dengan pendidikan sebagai media dan wahana transfer sistem nilai berpendapat bahwa ada lima peran dan fungsi guru, yaitu sebagai konservator (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma-norma kedewasaan, inovator (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan, sebagai transmitor (penerus) sistem nilai tersebut kepada peserta didik, transformator (penerjemah) sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadi dan perilaku, melalui proses interaksi dengan peserta didik, serta organisator (penyelenggara) terciptanya proses edukasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam proses transformasi sistem nilai".

## KESIMPULAN

Dalam mewujudkan kemandirian peserta didik terhadap proses belajar mengajar, Pendidik memiliki peran penting untuk itu. Teknologi dapat berkembang setiap saatnya sesuai dengan kebutuhan zaman, namun teknologi tidak dapat memanusiakan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggranej, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018
- Arikunto. 2006. 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Pt. Rineka Cipta. Badan Pusat Statistik. 2020. Persentase Penduduk Yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi Dan Klasifikasi Daerah, 2012-2018. <https://www.bps.go.id>. Diakses Pada 15 Agustus 2020
- Bisri, K., Samsudi, S., & Suprpto, S. (2009). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Dan Komponen. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(1), 129527.
- Bustanil Maenuddin, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Tutorial Di Sekolah Menengah Kejuruan : *Jurnal Teknologi*



- Pendidikan <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp> Vol. 21, No. 2, Agustus 2019  
119
- C. Rudy Prihantoro. 2018. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 20. No. 2, Agustus 2018  
105 Pengaruh E-readiness, E-learning dan E-book pada Implementasi  
Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin terhadap Prestasi Lulusan  
Program Diploma
- Dosen Pendidikan Ekonomi. 2021. Efektivitas Pembelajaran Online Learning Pada  
Masa Pandemi Covid-19 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Pamulang. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis* Vol. 6 No. 1 Tahun  
2021, Pp 15 - 24 P-ISSN : 2502 – 5406, E-ISSN : 2686 - 2344 Journal  
Homepage: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/inde>
- Fitranty Adirestuty. 2017. Jurnal wahana pendidikan. Pengaruh Self-Efficacy Guru  
dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya  
Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia  
Untuk Mahasiswa.
- Kirom, askhabul. 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran  
Berbasis Multikultural". Vol.3, No.1. dalam Jurnal Pendidikan Agama  
Islam: Purwosari
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing  
on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang  
Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*  
(*AJHSSR*), 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality  
Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone  
Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-  
167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through  
Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of*  
*Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF*  
*REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA  
ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA  
KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI  
BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung,  
26-27 Agustus 2020 1235 Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi  
Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung) Herlina Darsono<sup>1</sup>, Aryanti Nur  
Fitri<sup>2</sup>, Bianca Rahardjo<sup>3</sup>, Meyli Z Imanuel<sup>4</sup>, Carolina M Lasambouw
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in  
Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd*  
*Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis  
Press.
- Shreya Vinay Patil. The Role of TIK in Educational Sector. Lokavishkar International  
E-Journal, ISSN 227- 727X. Vol. I, (Aydin, 2005) Issue IV, Oct-Dec 2012.

- Sibuea, M. Fitri L., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal of Science and Social Research*, 3(1), 73–77
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2016. W. Sanjaya, D. Darmawan, D. Supriadi. *Pengembangan Perangkat Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran*. Pedagogia, 2016.
- Suhaemi Andi, dkk. 2019. PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR IPS SD. ISSN : 2579 – 6151 e-ISSN : 2614 – 8242. Website : [jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika) Email : [holistika@umj.ac.id](mailto:holistika@umj.ac.id) 36
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Woolfok,
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wahyudi, M. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351-360.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence of Emotional Intelligence, Competence and Work Environment on Teacher Performance of SMP Kemala Bhayangkari Jakarta. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 211-220.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.
- Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.
- Waryanto, N.H. E-readiness. Artikel. <http://blog.uny.ac.id/nurhadi/2010/08/23/e-readiness>, 2010